

## IV. ANALISA DATA

Pada bab ini penulis menganalisa mengenai bagaimana minat umat Katolik yang sudah berkeluarga di 3 gereja besar di Surabaya, baik yang sudah pernah mengikuti paket wisata *pilgrim* ke luar negeri maupun yang belum pernah.

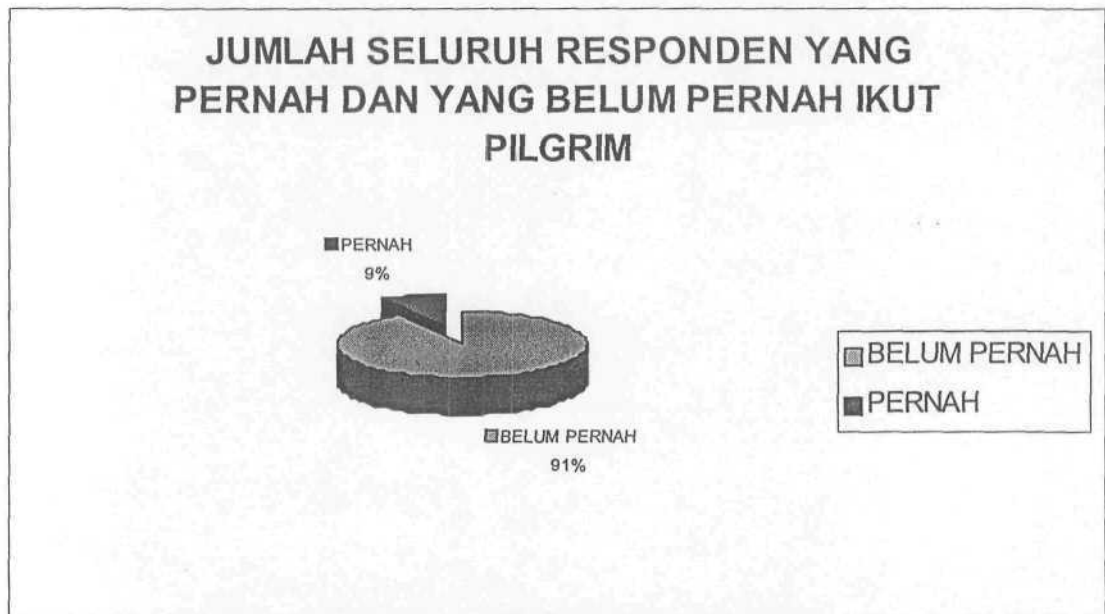
Selain itu penulis menganalisa pula faktor-faktor yang mendukung mereka (bagi responden yang berminat) dan yang menghambat mereka (bagi responden yang tidak berminat) dalam mengikuti paket wisata jenis ini.

Hasil analisa dari penelitian mengenai minat para responden berdasarkan kuesioner penulis paparkan dalam bentuk grafik *pie* yang diolah dalam prosentase.

### **1. RESPONDEN YANG PERNAH DAN YANG BELUM PERNAH MENGIKUTI PAKET WISATA *PILGRIM* KE LUAR NEGERI**

Sebelum penulis meneliti lebih jauh mengenai minat terhadap paket wisata *pilgrim* bagi umat Katolik yang sudah berkeluarga di Surabaya, langkah awal dimulai dengan meneliti berapa banyak responden di 3 gereja tersebut yang pernah dan yang belum pernah mengikuti paket wisata *pilgrim* ke luar negeri. Dari grafik berikut terlihat bahwa dari 200 responden, yang pernah ikut sebanyak 17 responden=9%, dan sisanya 183 responden=91% adalah mereka yang belum pernah ikut dalam paket wisata *pilgrim*. Dari 17 responden ini, penulis akan meneliti berapa dari responden yang pernah ikut dalam wisata ini berminat lagi (*potensial user*) untuk ikut dan berapa yang tidak berminat. Sehingga nantinya dapat

diambil kesimpulan apakah mereka yang pernah mengikuti wisata *pilgrim* ini (*ex-user*) dapat pula dijadikan target market atau tidak.



**gambar 1** Grafik jumlah seluruh responden baik yang pernah maupun yang belum pernah mengikuti paket wisata *pilgrim* (di luar negeri)

Adapun untuk perhitungan prosentase responden, rumus yang digunakan

adalah sebagai berikut:  $\frac{a}{200} \times 100\% = n\%$

$$\frac{17}{200} \times 100\% = 9\%$$

$$\frac{183}{200} \times 100\% = 91\%$$

Sedangkan keterangan dari rumus di atas adalah:

a adalah variabel jumlah responden pada item tertentu

200 adalah variabel jumlah seluruh responden

n adalah hasil perhitungan dalam bentuk prosentase

## 2. HAL YANG PALING MEMBUAT RESPONDEN TERTARIK/BERMINAT PADA WAKTU MENGIKUTI PAKET WISATA PILGRIM (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI1)

Grafik di bawah ini memperlihatkan bahwa dari 17 responden, sebanyak:

- > 9 responden yang menjawab bahwa yang paling membuat mereka tertarik adalah "sejarah keagamaan" (53%),
- > 1 responden (6%) yang menjawab tertarik pada "objek wisatanya", dan
- > 7 responden (41%) yang menjawab "lainnya".



gambar 2 Grafik mengenai hal yang membuat responden tertarik pada waktu mengikuti paket wisata *pilgrim*

Untuk 7 responden yang menjawab "lainnya", dapat terlihat pada gambar

3. Gambar di bawah ini memperlihatkan bahwa:

- > sebanyak 3 responden yang menjawab "sejarah dan objek wisata",
- > 1 responden yang menjawab "sejarah, objek wisata dan lainnya",

- > 1 responden yang menjawab "sejarah, objek wisata dan lainnya",
- ^ 1 responden yang menjawab "sejarah dan lainnya", dan
- > 2 responden sisanya menjawab "lainnya" tanpa menjelaskan alasannya.

Adapun untuk perhitungan prosentase jumlah responden di atas, mmus

yang digunakan sebagai berikut:  $\frac{a}{7} * 100\% = n\%$

Sedangkan keterangan dari rumus di atas adalah:

a adalah variabel jumlah responden pada item tertentu.

7 adalah variabel jumlah keseluruhan responden.

n adalah hasil perhitungan dalam bentuk prosentase.

Dari poin 2 ini dapat dilihat bahwa hal yang paling membuat responden tertarik pada waktu mengikuti paket *pilgrim* ini adalah "sejarah keagamaan "



gambar 3 Grafik mengenai hal lainnya yang membuat responden tertarik pada waktu mengikuti paket *pilgrimage*

### 3. BERMINAT TIDAKNYA APABILA RESPONDEN DITAWARI LAGI UNTUK IKUT DALAM PAKET WISATA PILGRIM

Berdasarkan data yang diperoleh berikut akan diketahui apakah mereka yang pernah ikut dalam paket wisata *pilgrim* dapat dijadikan pangsa pasar atau tidak. Dari data yang terkumpul terlihat bahwa dari 17 responden yang pernah mengikuti paket wisata *pilgrim*, ternyata yang masih berminat untuk ikut apabila ditawarkan lagi (*potensial user*) adalah sebanyak 13 responden=76% dan 4 responden=24% yang menjawab tidak berminat (*exuser*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



gambar 4 Grafik mengenai minat tidaknya responden yang pernah ikut dalam wisata *pilgrim* apabila mereka ditawarkan lagi untuk paket *wisata pilgrim*

Grafik di atas membuktikan bahwa banyak responden yang pernah mengikuti paket wisata ini masih memiliki minat yang sangat besar untuk ikut dalam paket wisata serupa. Dari hal ini pula dapat dilihat bahwa

mereka yang pernah ikut pilgrim cukup berpotensi untuk ditawarkan lagi dalam paket wisata ini.

#### 4. BERMINAT TIDAKNYA RESPONDEN YANG BELUM PERNAH IKUT *PILGRIMAGE* APABILA DITAWARI UNTUK IKUT DALAM PAKET WISATA SERUPA

Dari data berikut akan diketahui apakah dari responden yang belum pernah ikut dalam wisata pilgrim merupakan pangsa pasar yang bagus untuk ditawarkan atau tidak. Berdasarkan data yang diperoleh dari 183 responden yang belum pernah ikut dalam paket wisata pilgrim, diketahui sebanyak 124 responden=68% merupakan *potensial users* dan 59 responden =32% *nonuser*. Disini terbukti bahwa 68% umat Katolik yang telah berkeluarga mempunyai minat yang besar apabila ditawarkan untuk ikut dalam paket wisata ini, maka berdasarkan grafik di bawah ini terlihat bahwa umat Katolik di 3 gereja tersebut merupakan target market yang potensial.

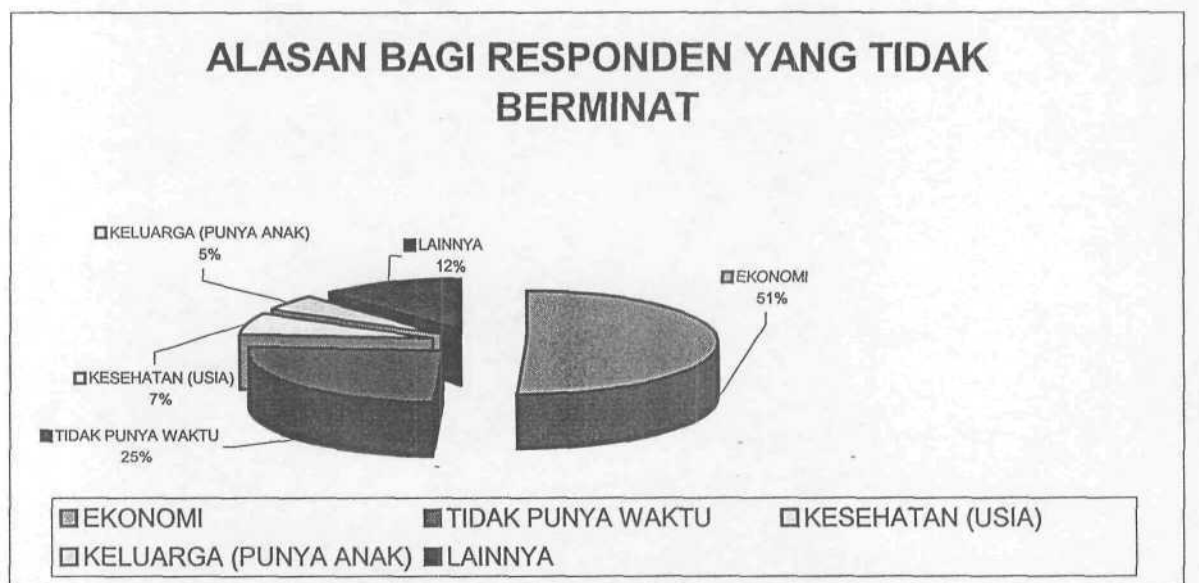


gambar 5 Grafik mengenai minat tidaknya responden yang belum pernah ikut apabila ditawarkan paket wisata *pilgrim* (183 responden)

## 5. ALASAN-ALASAN RESPONDEN YANG MENJAWAB TIDAK BERMINAT UNTUK IKUT APABILA MEREKA DITAWARI DALAM PAKET WISATA PILGRIM (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI)

Ada banyak alasan yang membuat orang tidak berminat atau dengan kata lain mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu. Alasan-alasan tersebut diantaranya karena faktor ekonomi, keterbatasan waktu, kesehatan, keluarga dan lainnya.

Data berikut hanya merupakan laporan penulis sesuai dengan yang tertulis di kuesioner yang dijawab oleh para responden yang tidak berminat untuk ikut dalam paket wisata pilgrim apabila mereka ditawari .



gambar 6 Grafik alasan responden yang tidak berminat untuk ikut dalam paket wisata pilgrim

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa 30 responden=51% tidak berminat untuk ikut dalam wisata pilgrim dikarenakan alasan ekonomi (keuangan). Dengan demikian jelas bahwa 51% dari seluruh responden

yang tidak berminat (59 responden) dengan alasan ekonomi tidak mampu untuk melakukan pilgrimage. Selain itu, alasan lain yang dijawab oleh responden yang tidak berminat adalah:

- > alasan tidak punya waktu, sebanyak 15 responden (25%),
- > alasan kesehatan atau karena faktor usia, sebanyak 4 responden (7%).

Responden yang menjawab tidak berminat untuk ikut dalam paket wisata ini karena alasan kesehatan (usia) , adalah responden yang berusia rata-rata diatas 60 tahun.

- > alasan keluarga atau sudah punya anak, sebanyak 3 responden (5%), dan
- > sebanyak 7 responden (12%) yang menjawab lainnya. Tujuh responden yang menjawab lainnya, rata-rata memilih 2 jawaban, mereka mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah faktor ekonomi dan tidak punya waktu (responden memilih jawaban a dan b).

#### **6. ALASAN-ALASAN RESPONDEN YANG MENJAWAB BERMINAT UNTUK IKUT APABILA DITAWARI DALAM PAKET WISATA *PILGRIM* (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI1)**

Setiap responden memiliki alasan masing-masing yang mendorong mereka sehingga berminat untuk ikut dalam paket wisata *pilgrim* apabila ditawarkan, seperti karena faktor sejarah keagamaan (religius), mempunyai waktu, senang berpergian, dan alasan-alasan lainnya.

Sesuai dengan hasil kuesioner, maka pada grafik 7 di bawah ini terlihat bahwa dari 124 responden yang berminat untuk ikut, ada 81

responden (65%) yang memilih faktor sejarah keagamaan. Sedangkan responden yang memilih:

- ^ faktor punya waktu sebanyak 5 responden (4%),
- > senang berpergian sebanyak 1 i responden (9%), dan
- > Lainnya sebanyak 27 responden (22%). Dari 27 responden yang menjawab lainnya, 7 responden menjawab a dan b, 7 responden yang menjawab a, b dan c, 3 responden menjawab a dan c, 3 responden yang menjawab a dan d, dan 7 responden yang menjawab lainnya (d) tanpa memberikan keterangan apapun (lihat lampiran kuesioner nomor 8).



**gambar 7** grafik alasan responden yang berminat untuk ikut dalam paket wisata *pilgrim*

Dari gambar 7 ini penulis menyimpulkan bahwa alasan utama responden yang berminat untuk ikut dalam paket wisata *pilgrim* ini adalah karena faktor sejarah keagamaan.

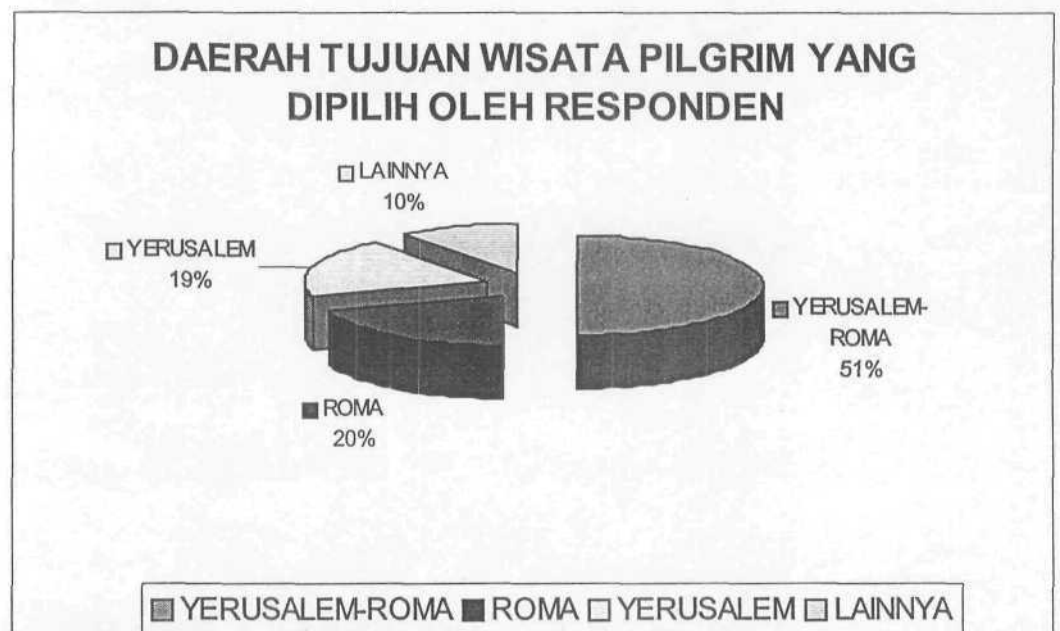


gambar 8 Grafik alasan "Lainnya" yang dipilih oleh responden yang berrainat

**7. DAERAH TUJUAN WISATA *PILGRIM* YANG DIPILIH OLEH RESPONDEN YANG BERMINAT APABILA MEREKA DITAWARI DALAM PAKET WISATA *PILGRIM* ( JIKA DALAM KONDISI AMAN DAN JAWABAN BOLEH LEBIH DARI1)**

Daerah tujuan wisata *pilgrim* juga mempengaruhi minat seseorang untuk ikut dalam sebuah paket wisata yang ditawarkan. Bagi sebagian besar orang khususnya masyarakat Surabaya apabila daerah tujuan wisatanya tidak aman, maka bila ada yang menawarkan untuk ikut dalam sebuah paket wisata mereka tidak akan tertarik untuk ikut, tetapi ada juga orang yang walaupun sudah mengetahui kalau daerah yang dituju tidak aman masih tetap pergi, orang-orang yang seperti ini biasanya adalah tipe-tipe orang yang menyukai tantangan. Oleh karena itu pada poin ini penulis

menekankan untuk daerah tujuan wisata yang aman untuk dipilih oleh responden. Daerah tujuan wisata *pilgrim* ada banyak tempat, contohnya Roma, Yerusalem, Roma dan Yerusalem, Lourdes, dan lainnya.



**gambar 9** Grafik daerah tujuan wisata *pilgrim* yang dipilih oleh responden

Grafik di atas menunjukkan bahwa daerah tujuan wisata *pilgrim* yang paling banyak dipilih oleh responden adalah "Yerusalem dan Roma". Hal ini terlihat jelas dari 124 responden yang berminat, yang memilih "Yerusalem dan Roma" adalah sebanyak 62 responden (51%). Sedangkan yang menjawab :

- > Roma sebanyak 25 responden (20%),
- > Yerusalem sebanyak 24 responden (19%), dan
- > Lainnya sebanyak 13 responden (10%). Diantara 13 responden tersebut beberapa diantaranya menjawab "Lourdes", "Yerasalem-Roma-Lourdes", serta "Yerusalem-Lourdes".

Dari grafik nomor 9 terlihat bahwa 51% umat Katolik berminat untuk pergi ke "Yerusalem dan Roma", dan mereka ini merupakan segmen pasar yang besar.

#### **8. WAKTU YANG PELING TEPAT MENURUT RESPONDEN UNTUK MELAKSANAKAN PEKET WISATA *PILGRIM*.**

Untuk melaksanakan paket wisata *pilgrim* harus mempertimbangkan dengan matang dalam memilih waktu yang tepat untuk dilaksanakannya tour, sehingga mereka yang berminat bisa ikut serta dalam paket yang ditawarkan. Karena waktu dilaksanakannya tour juga mempengaruhi minat seseorang untuk ikut serta dalam sebuah paket tour. Oleh sebab itu penulis juga melakukan penelitian mengenai waktu pelaksanaan tour yang menurut para responden tepat. Waktu-waktu yang tepat untuk dilaksanakannya wisata *pilgrim* adalah Paskah, Natal, Mei dan Oktober (bulan Maria), Liburan, dan Iainnya.

Grafik di bawah ini menunjukkan bahwa banyak responden menjawab "Paskah" sebagai waktu yang tepat untuk melaksanakan paket wisata ini. Hal ini terlihat dari 124 responden yang berminat, yang menjawab waktu yang paling tepat:

- > Paskah, sebanyak 44 responden (36%)
- > Natal, 34 responden (27%)
- > Mei dan Oktober, sebanyak 6 responden (5%). Pada bulan-bulan ini umat Katolik memperingati bulan Maria.

- > Liburan, sebanyak 25 responden (20%), dikarenakan waktu liburan adalah waktunya libur kerja dan libur sekolah dan bisa mengajak anak-anak, serta
- > Lainnya, sebanyak 15 responden (12%). Diantara 15 responden ini menjawab bulan Juni-Juli atau pada waktu *summer* di Eropa.



gambar 10 Grafik waktu yang tepat menurut responden untuk *melakukan pilgrimage*

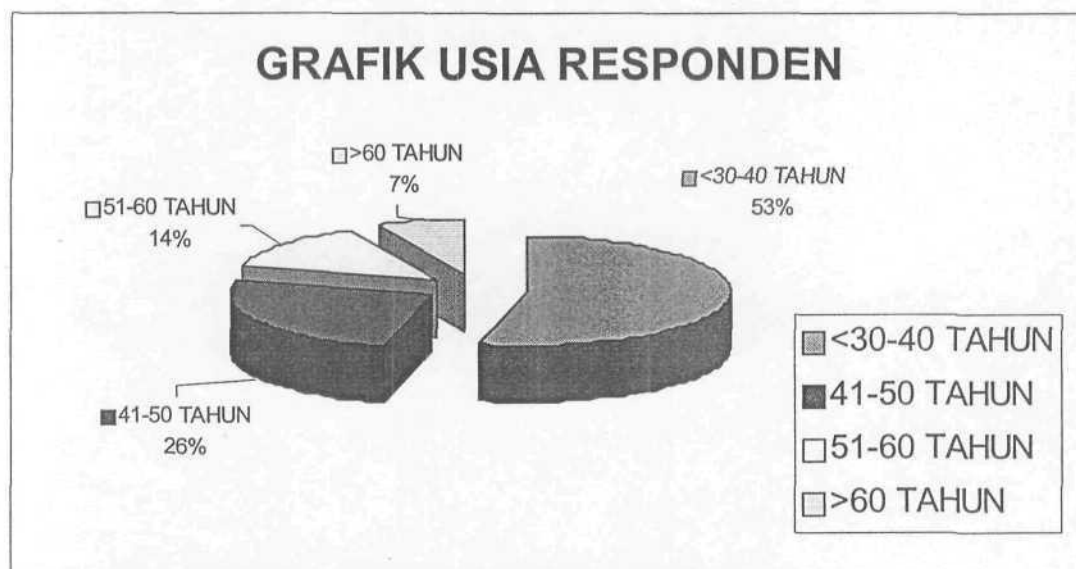
Dari grafik di atas pula penulis berpendapat apabila hendak mengadakan paket wisata *pilgrim*, waktu yang tepat adalah pada waktu Paskah atau menjelang Paskah sebagai pilihan pertama, dan pilihan kedua adalah pada waktu Liburan, baik libur sekolah maupun libur kerja.

## 9. USIA RESPONDEN

Usia seseorang memang cukup berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Masalah usia juga mempengaruhi ruang gerak seseorang untuk mengikuti setiap kegiatan yang hendak ia lakukan. Seperti kita lihat bagaimana usia seseorang yang semakin tua, mereka akan mengurangi sejumlah aktifitas yang tidak bisa lagi dilakukannya. Usia

para lanjut usia, khususnya mereka yang berusia 60 tahun ke atas mempengaruhi minat mereka untuk ikut dalam paket wisata *pilgrim* ke luar negeri. Hal ini dikarenakan juga daerah tujuan wisata *pilgrim* ini letaknya jauh dari tempat mereka tinggal.

Pada penelitian ini penulis membagi level usia tidak berdasarkan landasan teori. Level usia yang digunakan merupakan masukan, sebingga mempermudah mahasiswa pariwisata Universitas Krisren Petra yang akan terjun menjadi tour planners untuk menyusun paket wisata *pilgrim* yang sesuai dengan minat dari client dan mereka dapat bekerjasama dengan bagian promosi untuk memasarkannya kepada target market yang berpotensi di 3 gereja katolik terbesar.



gambar 11 Grafik usia para responden (200 responden)

Pada gambar di atas terlihat dari 200 responden yang diminta untuk mengisi kuesioner ini, sebanyak:

> 108responden(53%)berusia 30-40 tahun,

- > 51 responden (26%) berusia 41-50 tahun,
- > 27 responden (14%) berusia 51 -60 tahun, dan
- > 14 responden (7%) berusia diatas 60 tahun.



**gambar 12** Grafik jumlah responden yang berminat berdasarkan usia

Dari grafik di atas terlihat bahwa jumlah responden yang berminat dari usia:

- > <30-40 tahun sebanyak 73 responden
- ^ 41-50 tahun sebanyak 40 responden
- > 51-60 tahun sebanyak 19 responden, dan
- > >60 tahun sebanyak 5 responden.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa responden yang berusia <30-40 tahun memiliki minat yang cukup besar terhadap paket wisata . *pilgrim*. Dari data di atas pula diketahui bahwa responden yang berusia di

atas 60 tahun kurang memiliki minat untuk ikut dalam paket wisata *pilgrim*.

Penulis menggunakan level usia <30 tahun, karena penulis berpendapat bahwa mereka yang berusia 30 tahun keatas adalah mereka yang mempunyai pendapatan ekonomi yang diatas rata-rata. Penulis juga tidak mengabaikan mereka pasangan yang masih muda tapi sudah menikah. Karena itu penulis memakai tanda <30 tahun.

Dari hasil analisa data pada bab ini, dapat diketahui bahwa minat umat Katolik di tiga gereja tersebut terhadap paket wisata *pilgrim* besar (merupakan pangsa pasar yang berpotensi). Hal ini terlihat dari responden yang pernah ikut *pilgrimage* dan berminat lagi apabila ditawarkan, yaitu sebesar 76%=13 responden dari 17 responden , sedangkan responden yang belum pernah ikut *pilgrim* dan memiliki minat apabila ditawarkan, yaitu sebesar 68%=124 responden dari 183 responden . Jadi apabila dilihat dari seluruh responden (200 responden) yang berminat terhadap wisata *pilgrim* adalah sebesar 68.5%=137 responden.

Adapun untuk perhitungan prosentase responden, rumus yang digunakan

$$\text{sebagai berikut: } \frac{137}{200} \times 100\% = 68.5\%$$

Sedangkan keterangan dari rumus di atas adalah:

**137** adalah variabel jumlah responden pada item tertentu

**200** adalah variabel jumlah seluruh responden

68.5% adalah hasil perhitungan dalam bentuk prosentase